

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Kecamatan Daha Utara

Nagara adalah sebuah wilayah yang secara birokrasi termasuk dalam wilayah administratif Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk wilayah Nagara, masih banyak orang yang bingung dengan wilayah dan administrasinya, karena secara administratif nama Nagara tidak ada dalam catatan wilayah birokrasi pemerintahan. Nagara bukanlah sebuah kecamatan atau kabupaten. Nama Negara, juga dikenal sebagai Negara Dipa, berasal dari nama Kerajaan Hindu Kaharingan kuno yang pernah menguasai daerah tersebut. Menurut legenda, wilayah kerajaan ini terbentang hingga DAS Barito dan Seruyan di sepanjang aliran Margasari Tapin, Amuntai Hulu Sungai Utara, Sungai Balangan, dan Sungai Tabalong. Ranah Negara Daha merupakan cikal bakal berdirinya Kerajaan Islam Banjar yang berpusat di daerah Kuin Banjarmasin. Luas Nagara adalah sekitar 41% dari wilayah HSS. Terdiri dari tiga kecamatan: Daha Utara, Daha Selatan, dan Daha Barat (Arya, 2020).

Daha Utara adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Memiliki 19 desa, yang terdiri atas Pekapuran Kecil, Paggandingan, Tambak Bitin, Sungai Mandala, Mandala Murung Mesjid, Sungai Garuda, Balah Paikat, Baruh

Kambang, Pakan Dalam, Paramaian, Teluk Haur, Pasungkan, Teluk Labak, Pandak Daun, Murung Raya, Hamayung, Hamayung Utara, Paharangan dan Hakurung. Kantor Kecamatan Daha Utara terletak di Desa Tambak Bitin.

2. Kondisi Geografis Kecamatan Daha Utara

Secara geografis Kecamatan Daha Utara berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara disebelah utara; Kabupaten Hulu Sungai Tengah disebelah timur; Kecamatan Daha Selatan disebelah selatan dan barat . Kecamatan Daha Utara memiliki luas wilayah 268,11 km².

Alamnya didominasi lahan rawa dan persawahan sehingga tipikal rumah penduduknya bentuk panggung dengan tongkat kayu ulin. Hampir 70% adalah dataran rendah, berair jika musim hujan dan kering jika musim kemarau. Kecamatan Daha Utara dilewati oleh 2 buah sungai besar yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Mata pencaharian penduduk ada sebagai petani, nelayan, pedagang, juga ahli dalam bidang perkayuan, kerajinan besi, perak, tembaga, emas, aluminium, tanah liat dan lain-lain.

Pada tahun 2021 total panjang jalan di Kecamatan Daha Utara mencapai 51,24 km. Berdasarkan statusnya, 10,97 km merupakan jalan provinsi dan sisanya yaitu 40,27 km merupakan jalan kabupaten. Jarak antara Kecamatan Daha Utara dengan pusat Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Kandangan) sekitar 31 km dan 164 km dari ibukota provinsi

(Banjarmasin). Jarak tersebut jika ditempuh dengan mobil atau kendaraan dari ibukota provinsi akan memakan waktu sekitar 4-5 jam untuk sampai ke Kecamatan Daha Utara. Sarana penunjang komunikasi di Kecamatan Daha Utara terdapat 1 kantor pos dan 5 buah menara telepon seluler. Kecamatan Daha Utara tidak memiliki hotel atau penginapan yang dapat menunjang pariwisata di daerah tersebut (Rismanto, 2022, hlm. 84).

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Daha Utara dipenuhi oleh perusahaan listrik negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi diluar PLN. Banyaknya pelanggan pemakai listrik di Kecamatan Daha Utara tahun 2021 sebanyak 7.598 pelanggan, sedangkan banyaknya pelanggan air minum PDAM di Kecamatan Daha Utara adalah 2.168 pelanggan.

Jumlah hari hujan per bulan selama tahun 2021 disetiap post, hujan paling sering terjadi di bulan Maret dan Desember. Hari hujan pada tahun ini memiliki rata-rata sebesar 13 – 14 hari. Sementara itu curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember.

Tabel 4.1

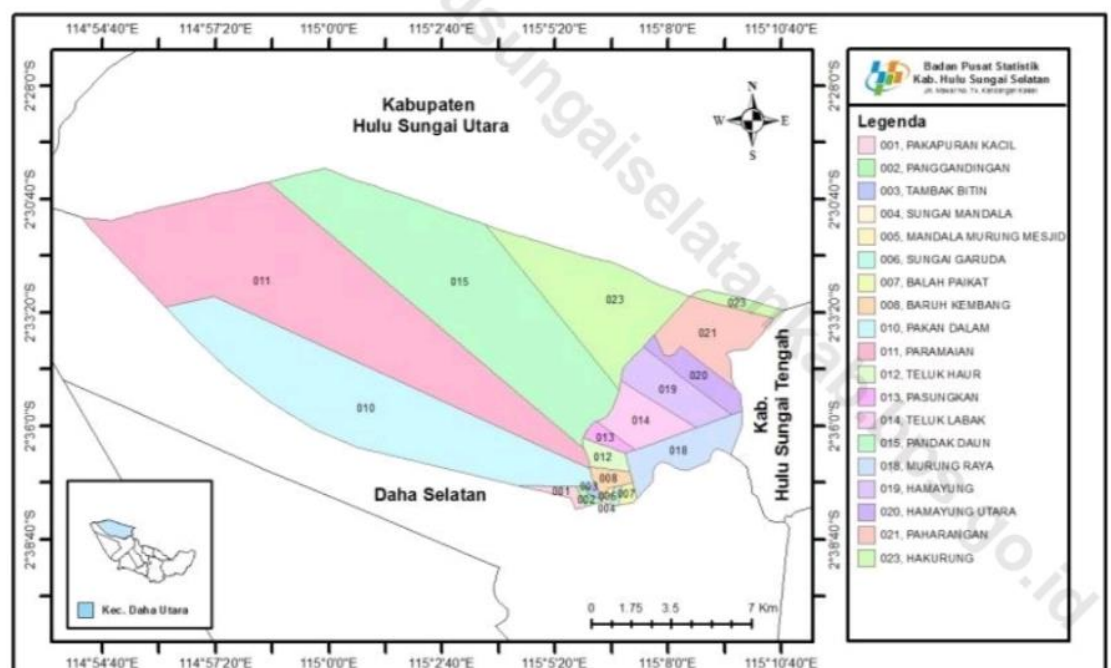
Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Daha Utara, 2021

Desa	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
Pekapuran Kecil	4,91	1,83
Panggandingan	4,20	1,57
Tambak Bitin	5,52	2,06
Sungai Mandala	3,22	1,20

Mandala Murung Mesjid	3,22	1,20
Sungai Garuda	5,63	2,10
Balah Paikat	3,5	1,31
Baruh Kambang	9,92	3,70
Pakan Dalam	11,4	4,25
Paramaian	46,58	17,37
Teluk Haur	6,7	2,50
Pasungkan	2,68	1,00
Pandak Daun	43,56	16,25
Teluk Labak	2,85	1,06
Murung Raya	9,6	3,58
Hamayung	24,94	9,30
Hamayung Utara	18,5	6,90
Paharangan	19,65	7,33
Hakurung	41,53	15,49
Daha Utara	268,11	100,00

Sumber data : BPS Kab. Hulu Sungai Selatan

Sketsa Wilayah Kecamatan Daha Utara



Sketsa ini tidak dapat digunakan untuk penentuan batas wilayah

3. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Selatan, jumlah penduduk Kecamatan Daha Utara sebanyak 33.892 jiwa yang terdiri atas 17.253 jiwa penduduk laki-laki dan 16.639 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin pada tahun 2021 sebesar 103,69. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki. Rasio penduduk yang lebih banyak dibandingkan dibawah 100. Kepadatan penduduk di Kecamatan Daha Utara tahun 2021 mencapai 126 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 19 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Pasungkan dengan kepadatan sebesar 946 jiwa/km² dan terendah di Desa Paramaian sebesar 31 jiwa/km² (Rismanto, 2022, hlm. 22).

Tabel 4.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di
Kecamatan Daha Utara, 2021**

Desa	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
Pekapuran Kecil	1.438	1.326	2.764	108,45
Paggandingan	976	975	1.951	100,10
Tambak Bitin	872	854	1.726	102,11
Sungai Mandala	1.130	1.069	2.199	105,71
Mandala Murung Mesjid	1.028	994	2.022	103,42
Sungai Garuda	557	509	1.066	109,43

Balah Paikat	754	780	1.534	96,67
Baruh Kambang	700	643	1.343	108,86
Pakan Dalam	458	469	927	97,65
Paramaian	754	719	1.473	104,87
Taluk Haur	643	594	1.237	108,25
Pasungkan	1.274	1.263	2.537	100,87
Pandak Daun	923	860	1.783	107,33
Teluk Labak	676	703	1.379	96,16
Murung Raya	876	851	1.727	102,94
Hamayung	1.250	1.194	2.444	104,69
Hamayung Utara	885	896	1.781	98,77
Paharangan	991	914	1.905	108,42
Hakurung	1.068	1.026	2.094	104,09
Daha Utara	17.253	16.639	33.892	103,69

Sumber data : BPS Kab. Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Wajib KTP, dan Jumlah Penduduk Yang sudah Melakukan Perekaman E-KTP menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Jumlah Penduduk yang sudah Direkam KTP
Padang Batung	22.476	16.654	16.123
Loksado	8.995	6.439	5.968
Telaga Langsat	10.730	7.975	7.620
Angkinang	19.784	14.789	14.128
Kandangan	51.320	38.227	36.916
Sungai Raya	18.569	14.081	13.538

Simpur	16.003	12.198	11.746
Kalumpang	6.796	5.101	4.900
Daha Selatan	43.225	31.277	29.688
Daha Barat	8.230	5.918	5.571
Daha Utara	33.892	24.267	23.035
Hulu Sungai Selatan	240.020	176.926	169.233

Sumber : BPS Kab. Hulu Sungai Selatan

Kecamatan Daha Utara terdiri dari 19 desa, dengan 86 RT dan 39 RW, ibukota kecamatan berada di Desa Tambak Bitin. Tahun 2021 di Kecamatan Daha Utara terdapat 125 anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan 285 anggota LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat). Berdasarkan data Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pada tahun 2021 jumlah PNS di Kecamatan Daha Utara sebanyak 195 orang, yang terdiri dari 88 orang PNS laki-laki dan 107 orang PNS perempuan.

Berdasarkan agama yang dianut, tahun 2021 terdapat 99,97% penduduk Kecamatan Daha Utara beragama islam, dan selebihnya adalah protestan, itupun mereka bukan penduduk asli atau pendatang. Sehingga hanya terdapat rumah ibadah berupa mesjid dan langar/mushalla di Kecamatan Daha Utara. Adapaun sarana ibadah di Kecamatan Daha Utara berjumlah 96 buah, terdiri atas 10 buah mesjid dan 86 buah langar yang tersebar di 19 desa.

B. Uji Instrument penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah tindakan yang menunjukkan derajat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang validitas rendah berarti kurang valid. Jika suatu instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur dan mengungkapkan fakta-fakta tentang variabel yang diteliti, maka instrumen tersebut dikatakan valid (R. Wahyu, 2019). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan nilai signifikansi (taraf kepercayaan) sebesar 5%, dimana untuk penelitian sosial umumnya yang digunakan adalah 5%. Jadi, r_{tabel} 5% untuk 100 orang responden adalah 0,195. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Aspek	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	PKDS 1	0,495	0,195	Valid
		PKDS 2	0,293	0,195	Valid
		PKDS 3	0,638	0,195	Valid
		PKDS 4	0,396	0,195	Valid
		PKDS 5	0,471	0,195	Valid
	Tabungan dan Pinjaman Syariah	TS 1	0,200	0,195	Valid
		TS 2	0,388	0,195	Valid
		TS 3	0,556	0,195	Valid
		TS 4	0,403	0,195	Valid
		TS 5	0,236	0,195	Valid
	Asuransi	AS 1	0,383	0,195	Valid

	Syariah	AS 2	0,440	0,195	Valid
		AS 3	0,506	0,195	Valid
		AS 4	0,350	0,195	Valid
		AS 5	0,304	0,195	Valid
	Investasi Syariah	IS 1	0,457	0,195	Valid
		IS 2	0,221	0,195	Valid
		IS 3	0,508	0,195	Valid
		IS 4	0,322	0,195	Valid
		IS 5	0,210	0,195	Valid

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dihandalkan. Reliabilitas adalah suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik (Wahyu, 2019, hlm. 58). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dalam penelitian tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
----------	---------------------	-------------	------------

Literasi Keuangan Syariah	0,708	20	Reliabel
---------------------------------	-------	----	----------

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Dari hasil tabel dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* literasi keuangan syariah sebesar 0,708 , jadi nilai *cronbach's alpha* $0,708 > 0,60$ dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

3. Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Data Responden

a. Desa

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan secara online melalui *google form* kepada masyarakat Kecamatan Daha Utara, diperoleh data mengenai beberapa karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.6
Persentase Responden Berdasarkan Per Desa

No	Desa	Jumlah	Persentase
1	Pekapuran Kecil	5	5%
2	Panggandingan	5	5%
3	Tambak Bitin	5	5%
4	Sungai Mandala	5	5%
5	Mandala Murung Mesjid	6	6%
6	Sungai Garuda	5	5%
7	Balah Paikat	5	5%
8	Baruh Kambang	6	6%

9	Pakan Dalam	5	5%
10	Paramaian	5	5%
11	Teluk Haur	6	6%
12	Pasungkan	6	6%
13	Pandak Daun	5	5%
14	Teluk Labak	5	5%
15	Murung Raya	5	5%
16	Hamayung	6	6%
17	Hamayung Utara	5	5%
18	Paharangan	5	5%
19	Hakurung	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel bisa dilihat bahwa jumlah responden disetiap desa berjumlah 5 atau 6 orang, hal tersebut dilakukan sesuai sampel, yang mana penelitian ini membutuhkan 100 orang responden, maka 100 orang dibagi dengan 19 desa, didapatlah 5 atau 6 orang responden setiap desanya. Dengan demikian akan memberikan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh disetiap desa di Kecamatan Daha Utara.

b. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner secara online berdasarkan jenis kelamin dari 100 orang responden, diperoleh hasil sebagai berikut ini :

Tabel 4.7
Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki - Laki	43	43%
Perempuan	57	57%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner ini lebih banyak perempuan. Dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebesar 57% berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebesar 43% berjenis kelamin laki-laki.

c. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 100 orang responden, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8

Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 – 25 tahun	39	39%
26 – 35 tahun	22	22%
36 – 45 tahun	18	18%
46 – 55 tahun	11	11%
55 tahun ke atas	10	10%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Kecamatan Daha Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 100 orang paling banyak berada pada kelompok usia 17 –

25 tahun yaitu sejumlah 39% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya dalam penelitian ini adalah kelompok usia 26 – 35 tahun yaitu sejumlah 22% dari total responden. Sedangkan untuk kelompok usia 36 – 45 tahun sejumlah 18% dari total responden. Kemudian kelompok usia 46 – 55 tahun sejumlah 11% dari total responden. Dan yang terendah kelompok usia 55 tahun ke atas sejumlah 10% dari total responden.

d. Pendidikan Terakhir

Pengumpulan data melalui kuesioner secara online berdasarkan pendidikan terakhir dari 100 responden, diperoleh hasil seperti berikut ini :

Tabel 4.9

Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD/Sederajat	9	9%
SMP/Sederajat	19	19%
SMA/Sederajat	38	38%
S1	34	34%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Daha Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sejumlah 38% dari total responden. Urutan kedua ada kelompok tingkat pendidikan terakhir S1 yaitu sejumlah 34% dari

total responden. Kemudian responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP/Sederajat sebanyak 19% dari total responden. Lalu yang terakhir, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD/Sederajat sebanyak 9% dari total responden.

e. Pekerjaan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan dari 100 responden, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Karyawan/Buruh	19	19%
PNS/Guru Honorar	17	17%
Wirausaha	12	12%
Ibu Rumah Tangga	22	22%
Pedagang	10	10%
Mahasiswa	7	7%
Kepala Desa	2	2%
Petani	2	2%
Perawat	2	2%
Lainnya :	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner ini dari 100 responden ternyata sebanyak 22% adalah ibu rumah tangga. Sebanyak 17% responden

yang bekerja sebagai PNS/Guru Honorer. 19% adalah bekerja sebagai karyawan/buruh. 12% bekerja sebagai wirausaha. Dan 10% seorang pedagang. 7% seorang mahasiswa. Kemudian masing-masing 2% bekerja sebagai kepala desa, perawat dan juga petani. Lalu lainnya masing-masing 1% bekerja sebagai aparat desa, Staf tata usaha, pegawai kecamatan, penceramah, rias pengantin, ojek, dan penjahit.

f. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan kuesioner yang telah terkumpul dari 100 responden yang berasal dari Kecamatan Daha Utara, berikut data responden pengguna jasa lembaga keuangan syariah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11

Daftar Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah yang pernah digunakan	Jumlah	Persentase
Bank Syariah	21	21%
Asuransi Syariah	-	-
BPR Syariah	-	-
Pasar Modal Syariah	1	1%
Pegadaian Syariah	-	-
Belum pernah	78	78%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa masyarakat yang berada di Kecamatan Daha Utara sebanyak 78% responden masih

belum pernah menggunakan lembaga keuangan syariah, hanya 21% responden yang menggunakan jasa bank syariah, serta sebanyak 1% responden yang menggunakan pasar modal syariah, sedangkan untuk asuransi syariah, BPR syariah dan pegadaian syariah dari total responden tidak ada yang menggunakannya.

2. Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara

Variabel tingkat literasi keuangan syariah diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden. Cara untuk menghitung tingkat literasi syariah yang dimiliki responden dalam persentase dapat dilakukan dengan rumus :

$$\text{Kategori tingkat literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Menurut Chen & Volpe (1998), pengkategorian literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kelompok responden dengan tingkat literasi keuangan syariah rendah adalah kelompok responden yang memperoleh skor jawaban benar < 60% dari keseluruhan soal mengenai tingkat literasi keuangan syariah. Kelompok responden dengan tingkat literasi keuangan syariah sedang adalah kelompok responden yang memperoleh skor jawaban benar 60% - 79% dari keseluruhan soal mengenai literasi keuangan syariah. Sedangkan kelompok responden dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi yaitu responden yang memperoleh skor jawaban benar > 80% dari keseluruhan soal mengenai tingkat literasi keuangan syariah.

Hasil penelitian tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Daha Utara secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12

Tingkat Literasi Keuangan Syariah Secara Keseluruhan

Statistik Deskriptif	Literasi Keuangan (%)
Minimum	25
Maximum	100
Mean	68
Standar Deviasi	16,1

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai terendah yang diperoleh dari total responden adalah 25% dan nilai tertinggi adalah 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total soal 20 pertanyaan tentang literasi keuangan syariah, ada responden yang hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dengan benar (25%) dari 20 pertanyaan yang diajukan. Nilai tertinggi adalah responden yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar 100% dari 20 pertanyaan yang diberikan. Rata-rata (*mean*) responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu sebesar 68% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Kecamatan Daha Utara berada pada tingkat sedang (60% - 79%). Nilai standar deviasi dari rata-rata literasi keuangan syariah bernilai 16,1%, dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Tabel 4.13

Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara

Kategori	Jumlah	Persentase
Rendah	26	26%
Sedang	46	46%
Tinggi	28	28%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa dari 100 masyarakat Kecamatan Daha Utara yang menjadi responden, 28% dari total responden tergolong dalam kategori tingkat literasi keuangan tinggi. Sedangkan 46% dari total responden berada pada kategori tingkat literasi keuangan sedang, dan 26% dari total responden memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Untuk melihat tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan bisa dilihat dari jumlah responden yang menjawab benar dalam setiap aspek tingkat literasi keuangan syariah tersebut. Ada 4 aspek yang menjadi pedoman dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Perhitungan mengenai persentase jumlah responden dengan jawaban benar dalam setiap aspek dapat dihitung menggunakan rumus :

Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Kecamatan Daha Utara

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

$$\times 100\%$$

$$= \frac{6800}{100} \times 100\%$$

$$= 68\%$$

Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara berada pada kategori sedang. Secara rinci, jabaran mengenai tingkat literasi keuangan pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Persentase Responden yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah <60%	Sedang 60% - 79%	Tinggi >80%
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	Rata – rata		70,6%	
	1. Pemahaman tentang riba		63%	
	2. Prinsip transaksi keuangan syariah			93%
	3. Penerapan prinsip syariah pada operasional perbankan syariah		68%	
	4. Manfaat pengetahuan keuangan dasar syariah	46%		
	5. Prinsip bagi hasil dalam kerja sama			83%
Tabungan dan Pinjaman Syariah	Rata - rata		63%	
	1. Produk tabungan di bank syariah			84%
	2. Akad dalam pembiayaan syariah	40%		
	3. Pengetahuan tentang bagi hasil dalam bank syariah	49%		
	4. Pengetahuan tentang pembiayaan murabahah	43%		
	5. Manfaat tabungan mudharabah			99%
Asuransi Syariah	Rata - rata		72,2%	
	1. Prinsip dalam asuransi syariah			88%

	2. Manfaat menggunakan asuransi syariah		72%	
	3. Produk yang ditawarkan asuransi	49%		
	4. Pengetahuan tentang risiko asuransi syariah	55%		
	5. Perbedaan asuransi konvensional dan syariah			97%
Investasi Syariah	Rata - rata		66,2%	
	1. Produk investasi syariah	49%		
	2. Pengetahuan tentang risiko investasi			91%
	3. Pengetahuan tentang reksadana syariah	36%		
	4. Pengetahuan investasi jangka panjang			97%
	5. Pengetahuan tentang imbalan atas jasa perusahaan investasi	58%		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, (2023)

Tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara tergolong dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil *mean* skor literasi keuangan sebesar 68%. Berpedoman pada kategori tingkat literasi keuangan berdasarkan Chen & Volpe (1998), apabila skor literasi keuangan berada pada kisaran 60% - 79% maka tingkat literasi keuangan berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara berada pada kategori sedang.

Berdasarkan tabel hasil analisis tingkat literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa pada aspek pengetahuan keuangan dasar syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara sudah tergolong dalam kategori tingkat literasi sedang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 70,6%. Sebagian besar responden 93% mengetahui prinsip transaksi keuangan syariah. 83% mengetahui prinsip bagi hasil dalam kerjasama. 68% memahami penerapan prinsip syariah pada operasional perbankan syariah. 63% paham tentang riba. Dan 46% paham akan manfaat pengetahuan keuangan dasar syariah.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek tabungan dan pinjaman syariah adalah 63%, jumlah persentase tersebut berdasarkan penelitian Chen & Volpe tergolong dalam kategori sedang. Hampir seluruh responden mengetahui manfaat tabungan mudharabah. Sebanyak 84% mengetahui produk tabungan di bank syariah. 49% mengetahui tentang bagi hasil dalam bank syariah. 43% mengetahui tentang pembiayaan murabahah. 40% mengetahui akad dalam pembiayaan syariah. Kurang pahamnya masyarakat pada aspek tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat belum paham mengenai istilah-istilah bahasa arab yang digunakan dalam akad bank syariah.

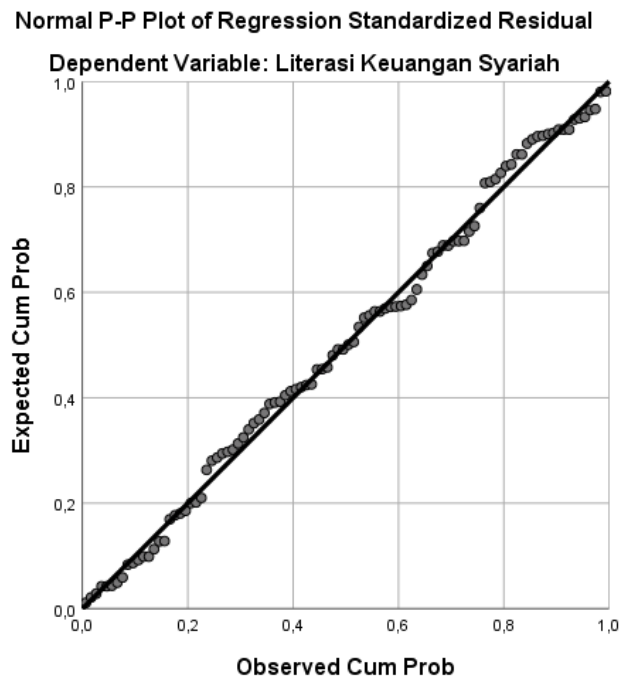
Pengetahuan mengenai asuransi syariah di Kecamatan Daha Utara rata-rata sebesar 72,2%. Sebagian besar 97% responden mampu membedakan asuransi konvensional dan syariah. 88% responden

mengetahui prinsip dalam asuransi syariah. 72% tahu manfaat menggunakan asuransi syariah. 55% mengetahui tentang risiko asuransi syariah. hanya 49% responden mengetahui produk yang ditawarkan oleh asuransi syariah. Secara garis besar responden hanya mengetahui dasar asuransi syariah, tetapi tidak mengetahui dan memahami secara mendalam tentang asuransi syariah.

Pada aspek investasi syariah rata-rata responden yang paham adalah 66,2%. Sebagian besar 97% responden mengetahui apa itu investasi jangka panjang. Sebanyak 91% tahu tentang risiko dari investasi. Kemudian hanya 58% tahu tentang imbalan atas jasa perusahaan investasi. Hanya 49% responden yang tahu apa saja produk-produk investasi, dilihat dari jawaban responden, mereka hanya mengetahui saham sebagai produk investasi. Lalu hanya 36% responden yang mengetahui tentang reksadana syariah.

Diantara ke empat aspek, pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah, aspek investasi syariah yang paling rendah atau yang paling kurang dipahami oleh Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

4. Uji Asumsi
 1. Uji Normalitas
 - a) Analisis Grafik



Sumber : Hasil Olah Data di SPSS 26

Berdasarkan gambar diatas, analisis grafik normalitas menunjukkan bahwa semua data yang ada berdistribusi normal, bisa dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b) Analisa Statistik

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70367942
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,043
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data di SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana itu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.16

Test of Homogeneity Variances

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jenis Kelamin	,075	1	98	,784
Usia	,619	4	95	,650
Pendidikan	3,129	3	96	,029
Pekerjaan	1,126	4	95	,264

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa hasil uji levene statistik atau nilai signifikansi dijelaskan bahwa nilai jenis kelamin sebesar $0,784 > 0,05$, usia sebesar $0,650 > 0,05$, pendidikan sebesar $0,029 > 0,05$, dan pekerjaan sebesar $0,349 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independent di atas dinyatakan homogen.

5. Uji One Away ANOVA

Sebelumnya telah dilaksanakan pengujian persyaratan analisis dan asumsi yang memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlibat didalamnya telah memenuhi kualifikasi persyaratan dan uji asumsi anova, selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikan model dan interpretasi model One Away Anova.

1. Uji Signifikansi Variabel Jenis Kelamin (X_1)

Tabel 4.17
Anova Variabel Independen Jenis Kelamin

ANOVA					
Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,313	1	,313	,029	,865
Within Groups	1051,477	98	10,729		
Total	1051,790	99			

Descriptives								
Hasil								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-laki	43	13,67	3,227	,492	12,68	14,67	5	20
Perempuan	57	13,56	3,311	,439	12,68	14,44	5	19
Total	100	13,61	3,259	,326	12,96	14,26	5	20

Sumber : Hasil Olah Data di SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,865. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,865 > 0,05$ maka hipotesis H_0 di terima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikansi variabel jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

2. Uji Signifikansi Variabel Usia (X_2)

Tabel 4.18
Anova Variabel Independen Usia

ANOVA					
Hasil					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	93,825	4	23,456	2,326	,062
Within Groups	957,965	95	10,084		
Total	1051,790	99			

Descriptives								
Hasil								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
17 - 25 Tahun	39	14,69	3,019	,483	13,71	15,67	7	19
26 - 35 Tahun	22	13,18	3,111	,663	11,80	14,56	9	20
36 - 45 Tahun	17	13,41	2,808	,681	11,97	14,86	9	18
46 - 55 Tahun	12	12,67	4,053	1,170	10,09	15,24	5	17
55 Tahun ke atas	10	11,80	3,360	1,062	9,40	14,20	5	16
Total	100	13,61	3,259	,326	12,96	14,26	5	20

Sumber : Hasil Olah Data di SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,062. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,062 > 0,05$ maka hipotesis H_0 di terima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikansi variabel usia terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

3. Uji Signifikansi Variabel Pendidikan (X_3)

Tabel 4.19
Anova Variabel Independen Pendidikan

ANOVA					
Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	318,511	3	106,170	13,900	,000
Within Groups	733,279	96	7,638		
Total	1051,790	99			

Descriptives								
Hasil								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
SD/Sederajat	10	9,80	3,490	1,104	7,30	12,30	5	14
SMP/Sederajat	16	12,13	2,029	,507	11,04	13,21	9	16
SMA/Sederajat	40	13,45	3,129	,495	12,45	14,45	7	20
S1	34	15,62	2,336	,401	14,80	16,43	11	20
Total	100	13,61	3,259	,326	12,96	14,26	5	20

Sumber : Hasil Olah Data di SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikansi variabel pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan pendidikan terakhir S1 lebih tinggi tingkat literasi keuangan syariah dibandingkan dengan pendidikan terakhir SMA, SMP dan SD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

4. Uji Signifikansi Variabel Pekerjaan (X_4)

Tabel 4.20

Anova Variabel Independen Pekerjaan

ANOVA					
HASIL					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	305,556	9	33,951	4,096	,000
Within Groups	746,004	90	8,289		
Total	1051,560	99			

Descriptives								
HASIL								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Karyawan/Buruh	19	14,05	3,628	,832	12,30	15,80	5	20
PNS/Guru Honorer	17	14,71	2,339	,567	13,50	15,91	11	18
Wirausaha	12	16,17	2,657	,767	14,48	17,85	12	20
Ibu Rumah Tangga	22	11,59	2,684	,572	10,40	12,78	5	15
Pedagang	10	11,40	2,066	,653	9,92	12,88	9	15
Mahasiswa	7	14,43	4,158	1,571	10,58	18,27	7	19
Kepala Desa	2	14,50	2,121	1,500	-4,56	33,56	13	16
Petani	2	9,00	,000	,000	9,00	9,00	9	9
Perawat	2	15,50	,707	,500	9,15	21,85	15	16
Lainnya	7	14,71	2,752	1,040	12,17	17,26	11	19
Total	100	13,62	3,259	,326	12,97	14,27	5	20

Sumber : Hasil Olah Data di SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikansi variabel pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan pekerjaan sebagai PNS/Guru Honorer dan Karyawan/Buruh lebih

tinggi tingkat literasi keuangan syariahnya dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja sebagai wirausaha, ibu rumah tangga dan beberapa pekerjaan lainnya.

C. Hasil Analisis Data

1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa dari 100 masyarakat Kecamatan Daha Utara yang menjadi responden, 28% dari total responden tergolong dalam kategori tingkat literasi keuangan tinggi. Sedangkan 46% dari total responden berada pada kategori tingkat literasi keuangan sedang, dan 26% dari total responden memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Daha Utara berada pada angka 68% atau tergolong ke dalam kategori sedang (60% - 79%).

Diantara ke empat aspek, pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah, aspek investasi syariah yang paling rendah atau yang paling kurang dipahami oleh Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Masyarakat masih kurang memahami berbagai macam istilah investasi serta risiko investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (R. Wahyu, 2019, hlm. 97) pada 108 masyarakat Kota Banda Aceh dengan memperoleh hasil 71,99% termasuk dalam kategori sedang (60% - 79%).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

Dasar pengambilan keputusan didalam pengujian *one away* ANOVA jika nilai sig. < 0,05 (signifikansi) maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai sig. > 0,05 (tidak signifikansi) maka H_0 diterima.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

Berdasarkan hasil pengujian *one away* ANOVA menyatakan bahwa :

- a. Faktor jenis kelamin memperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,865. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi 0,865 > 0,05 maka hipotesis H_0 di terima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikansi variabel jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2017, hlm. 168), penelitian tersebut memberikan hasil bahwa jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

- b. Faktor Usia memperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,062. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,062 > 0,05$ maka hipotesis H_0 di terima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikansi variabel usia terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hasil ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2017, hlm. 169) penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh perbedaan yang signifikansi usia terhadap tingkat literasi keuangan syariah.
- c. Faktor Pendidikan memperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikansi variabel pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan pendidikan terakhir S1 lebih tinggi tingkat literasi keuangan syariah dibandingkan dengan pendidikan terakhir SMA, SMP dan SD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2017, hlm. 173) hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan

seseorang maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah orang tersebut.

- d. Faktor Pekerjaan memperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu, nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikansi variabel pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan pekerjaan sebagai PNS/Guru Honorar dan Karyawan/Buruh lebih tinggi tingkat literasi keuangan syariahnya dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja sebagai, ibu rumah tangga, petani, ojek dan beberapa pekerjaan lainnya.